
Strategi pemberdayaan masyarakat melalui pemahaman tantangan dan peluang geolokal-geoekonomi

Nuryadi, Devangga Putra Adhitya Pratama

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, Indonesia

Penulis korespondensi : Nuryadi

E-mail : nuryadi.stiepemuda@gmail.com

Diterima: 01 Februari 2025 | Direvisi 21 Maret 2025 | Disetujui: 22 Maret 2025 | Online: 25 Maret 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini muncul dari analisis kebutuhan pemahaman dan kemampuan masyarakat untuk menangani tantangan dan memanfaatkan peluang yang berdasar pada dinamika geolokal dan geoekonomi. Peserta diajak untuk mempelajari konsep penting tentang geografi ekonomi dan dampaknya terhadap pembangunan lokal melalui berbagai pelatihan, diskusi, dan studi kasus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 10 Juni 2024 melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda (STIE Pemuda) sebagai pelaksana dan narasumber kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disasarkan kepada 88 Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Unusida. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil posttest memiliki rata-rata 83,50 dari hasil pretest sebelumnya yakni 46,25. Pelatihan mengantarkan peserta pada sebuah pemahaman strategi dalam menemukan potensi ekonomi lokal, memahami bagaimana tren global mempengaruhi ekonomi lokal, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan daya saing wilayah dalam konteks geoekonomi yang berubah-ubah.

Kata kunci: PKM; geolokal; geoekonomi; pelatihan.

Abstract

This community service activity emerged from an analysis of the community's understanding and ability to handle challenges and take advantage of opportunities based on geolocal and geoeconomic dynamics. Participants were invited to learn important concepts about economic geography and its impact on local development through various trainings, discussions, and case studies. This community service activity was carried out on June 10, 2024 through a participatory approach involving Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda (STIE Pemuda) as the implementer and resource person for the activity.. The community service activity was targeted at 88 Unusida Accounting and Management Study Program Students. The pretest and posttest results showed an increase in the posttest results with an average of 83.50 from the previous pretest results of 46.25. The training led participants to an understanding of strategies in finding local economic potential, understanding how global trends affect the local economy, and developing strategies to increase regional competitiveness in a changing geoeconomic context.

Keywords: PKM; geolocal; geoeconomics; training

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat lokal menjadi semakin kompleks. Geoekonomi, sebagai disiplin yang menggabungkan aspek ekonomi dengan pertimbangan geostrategis, menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk memahami dinamika ini. Pemberdayaan masyarakat melalui pemahaman geoekonomi menjadi penting

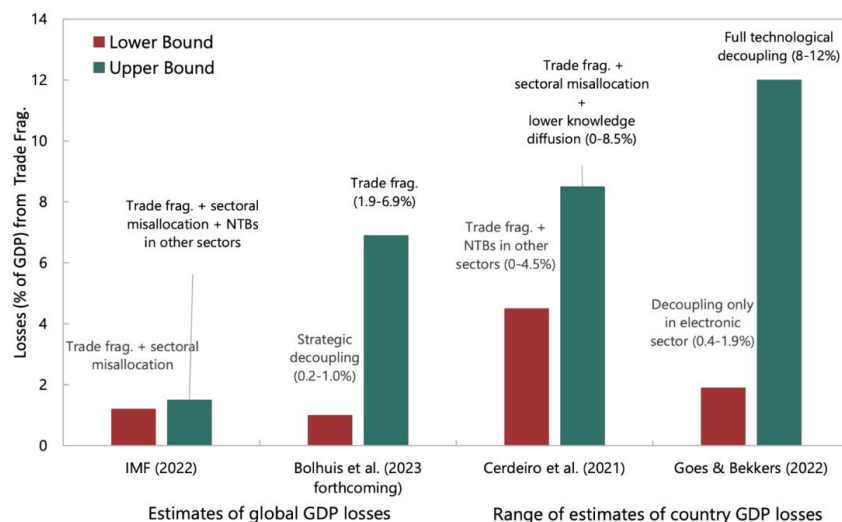
untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi lokal, terutama di tengah persaingan global yang ketat. (Hidayah et al., 2023)

Pemberdayaan masyarakat menjadi strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di berbagai wilayah. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, faktor geolokal dan geoekonomi memainkan peran penting dalam menentukan peluang dan tantangan yang dihadapi oleh suatu komunitas. Geolokal merujuk pada karakteristik geografis suatu daerah yang dapat mempengaruhi akses terhadap sumber daya, infrastruktur, serta peluang ekonomi. Sementara itu, geoekonomi berfokus pada interaksi antara faktor geografis dan kebijakan ekonomi yang memengaruhi daya saing suatu wilayah. Dengan memahami keterkaitan antara kedua aspek ini, strategi pemberdayaan masyarakat dapat dirancang secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi masyarakat tentang tantangan dan peluang yang ada di lingkungan mereka. Pemahaman yang baik tentang geoekonomi menurut Surjanti, Soesatyo, & Wibawa, (2019) dapat membantu masyarakat untuk mengidentifikasi potensi sumber daya lokal dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi daerah.

Meskipun pemberdayaan masyarakat memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan, terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan akses terhadap sumber daya dan infrastruktur. Wilayah yang secara geografis terpencil atau kurang berkembang sering kali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses terhadap pendidikan, teknologi, dan modal usaha. Selain itu, perubahan dinamika geoekonomi, seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakstabilan kebijakan ekonomi global, juga dapat berdampak signifikan pada ekonomi lokal. Oleh karena itu, strategi pemberdayaan harus dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini agar dapat memberikan dampak jangka panjang.

Studi tentang kuantifikasi kerugian akibat fragmentasi geoekonomi masih dalam tahap awal. Namun dalam Aiyar et al., (2023) mengulas empat studi terkini yang telah mengambil langkah awal ke arah ini (Cerdeiro, Eugster, Mano, Muir, & Peiris, 2021; Góes & Bekkers, 2022). Setiap studi membuat asumsi berbeda tentang sifat fragmentasi, komposisi blok geopolitik dan perdagangan, jenis hambatan yang diberlakukan antarblok, dan elastisitas substitusi di antara pemasok. Setiap makalah juga mempelajari beberapa skenario pemodelan. Oleh karena itu, membuat perbandingan yang sepadan antarstudi tidak mungkin dilakukan. Meskipun demikian, beberapa tema umum muncul (Gambar 1).



Gambar 1. Kerugian Jangka Panjang Akibat Fragmentasi Perdagangan Global (Percent of GDP)

Estimasi yang disajikan pada gambar 1 tidak boleh dianggap sebagai hasil atas. Hal ini karena estimasi tersebut tidak mencerminkan kemungkinan dampak melalui beberapa saluran transmisi fragmentasi geoekonomi. Tidak ada estimasi yang tersedia mengenai efek gabungan fragmentasi

Strategi pemberdayaan masyarakat melalui pemahaman tantangan dan peluang geolokal-geoekonomi

melalui semua saluran yang dijelaskan di atas, termasuk pengurangan arus tenaga kerja dan modal, serta penurunan penyediaan barang publik global. Lebih jauh, interaksi berbagai saluran, serta pertimbangan ekonomi politik seperti pembalasan yang sangat besar dan ketidakpastian kebijakan, juga dapat memperbesar potensi kerugian.

Di sisi lain, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pemberdayaan masyarakat berbasis geolokal dan geoekonomi. Kemajuan teknologi digital memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan peluang bisnis secara lebih luas, tanpa terbatas oleh lokasi geografis. Selain itu, keberagaman sumber daya alam dan budaya di setiap daerah dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis komunitas. Dengan memanfaatkan potensi lokal serta menerapkan strategi geoekonomi yang tepat, masyarakat dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar global sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi daerah.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya pemahaman tentang konsep geoekonomi dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam konteks lokal. Banyak masyarakat yang masih terjebak dalam pola pikir tradisional yang tidak mempertimbangkan faktor-faktor global yang mempengaruhi ekonomi lokal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemahaman geoekonomi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. (Kurniawati, Nuryadi, Anisa, Arifin, & Pratama, 2024)

Untuk mengoptimalkan strategi pemberdayaan, diperlukan pendekatan berbasis data yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi dan tantangan di setiap wilayah. Analisis geospasial dan big data dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola ekonomi, demografi, serta kebutuhan masyarakat secara lebih akurat. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil menjadi faktor kunci dalam memastikan efektivitas strategi pemberdayaan. Melalui sinergi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, solusi inovatif dapat dikembangkan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan peluang yang tersedia.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan workshop yang membahas tentang geoekonomi, termasuk analisis pasar, strategi pemasaran, dan pengembangan produk lokal. Selain itu, pemahaman tentang geoekonomi juga dapat membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat perubahan iklim dan dinamika ekonomi global. Masyarakat yang paham akan geoekonomi dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang yang muncul dari situasi tersebut. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan ekonomi lokal dalam jangka panjang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta. Kerjasama ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan melibatkan berbagai stakeholder, program ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya. (Darim et al., 2024)

Pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dalam konteks geolokal dan geoekonomi terletak pada peningkatan wawasan serta kompetensi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analitis, kepemimpinan, serta kemampuan dalam bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Mahasiswa juga belajar untuk memahami kompleksitas sosial, ekonomi, dan lingkungan yang memengaruhi dinamika kehidupan masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan kesiapan untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Di sisi lain, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga membantu membangun kesadaran kritis terhadap dampak globalisasi dan kebijakan ekonomi terhadap kehidupan masyarakat lokal. Dengan memahami bagaimana faktor geoekonomi seperti perdagangan internasional, investasi, atau kebijakan fiskal yang memengaruhi ekonomi daerah, mahasiswa dapat lebih siap untuk memberikan rekomendasi strategi atau sikap yang relevan bagi pembangunan berkelanjutan. Kesadaran ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa sebagai masyarakat, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam peran sebagai pemimpin masa depan.

Secara keseluruhan, urgensi pengabdian kepada masyarakat dalam memahami tantangan dan peluang geolokal serta geoekonomi bagi mahasiswa terletak pada manfaat ganda yang dihasilkan. Dengan adanya keterlibatan aktif dalam kegiatan ini, diharapkan lahir generasi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki empati sosial yang tinggi. Mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan yang berdampak luas bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan geoekonomi, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya tentang peningkatan ekonomi, tetapi juga tentang peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan aspek sosial dan budaya dalam setiap strategi geolokal dan geoekonomi yang dikembangkan. (Pratama, Sakti, & Subroto, 2024)

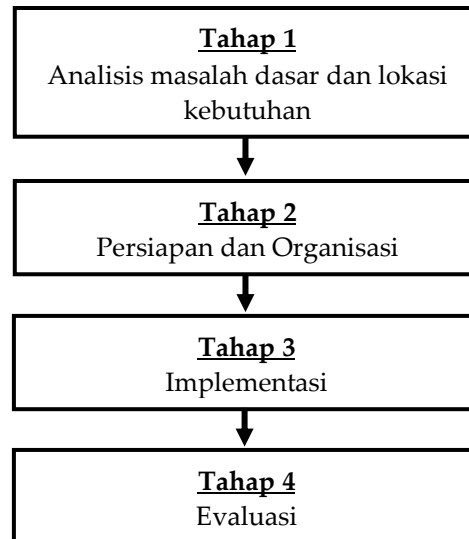
Salah satu capaian dari kegiatan pengabdian ini terletak pada terciptanya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam pengembangan ekonomi lokal. Masyarakat menurut Fan, Uddin, & Das, (2017) perlu memahami bahwa pengelolaan sumber daya yang baik dan berkelanjutan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi dirinya dan generasi mendatang. Strategi pemberdayaan masyarakat harus semakin adaptif terhadap dinamika geolokal dan geoekonomi yang terus berubah. Inovasi dalam bidang teknologi, pendidikan, dan kebijakan ekonomi harus diarahkan untuk memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan implementasi program pemberdayaan juga menjadi faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan. Dengan demikian, pemahaman geoekonomi dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut.

Akhirnya, artikel ini akan membahas hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, termasuk dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada, strategi pemberdayaan masyarakat dapat menjadi motor penggerak bagi pembangunan ekonomi inklusif yang berbasis pada potensi lokal dan ketahanan global. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi program-program pemberdayaan masyarakat di masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 10 Juni 2024 melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan kolaborasi antara Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda (STIE Pemuda). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disasarkan kepada 88 Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Unusida. Metode yang digunakan mengadopsi Khotimah, Anisa, Pratama, & Arifin, (2021) terdiri dari beberapa tahap, dimulai dengan tahap pertama yaitu analisis masalah dasar dan lokasi kebutuhan yang ditunjukkan dengan kegiatan identifikasi dan pemetaan potensi komoditas yang ada di daerah tersebut. Selanjutnya, tahap kedua yaitu persiapan dan organisasi melalui dilakukannya persiapan dasar kegiatan sinkronisasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh produsen dalam menjalin kemitraan dengan industri di masa depan serta diwujudkan dalam relevansi materi yang akan disampaikan kepada peserta. Pada tahap ketiga yaitu implementasi, kegiatan ini juga mencakup penyelenggaraan workshop dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta akan pentingnya kerjasama dengan industri, serta memberikan informasi mengenai peluang pasar yang tersedia. Dalam sesi diskusi, peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi, sehingga dapat ditemukan solusi yang relevan. Selain itu, dilakukan simulasi dan studi kasus mengenai model kemitraan yang sukses, untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta. Tahap keempat yaitu evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur dampak dari kegiatan ini. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dalam upaya membangun kemitraan yang lebih efektif untuk dipahami oleh partisipan. Dengan metode ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang saling menguntungkan serta meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. (Arifin, Pratama, & Utomo, 2023)

Tim PKM menerapkan metode analisis observasi yang dikombinasikan dengan kegiatan terstruktur. Kegiatan observasi diorientasikan untuk mengkaji kearifan lokal utama masyarakat. Sistematis pendekatan ini diadaptasi berdasarkan temuan Ikfinasulkha and Manar, (2021) jika observasi mampu memberikan gambaran terkait hasil analisis kondisi lingkungan dan orientasi budaya masyarakat yang menjadi acuan untuk program kerja selanjutnya. Berdasar pada uraian empat tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan tema Geolokal dan Geoekonomi di atas, berikut Gambar 2 memuat proyeksi dari tahapan prosedural standar kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM.



Gambar 2. Tata Cara Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema Geoekonomi

Berdasar pada tahapan yang diproyeksikan pada Gambar 2, Tim PKM membagi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ke dalam empat tahapan utama. Menurut Ghozali, (2014) pembagian ini dilakukan karena mediator kegiatan dapat mengembangkan potensi lokal dan keunggulan suatu daerah akan melampaui. Langkah ini diharapkan mampu memberikan dampak yang optimal dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga Tim PKM akan mendapatkan hasil luaran dari partisipan dalam peningkatan pemahaman tentang draf action plan geoekonomi di lingkungan sekitar partisipan. (Parker, Van Alstyne, & Choudary, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada tantangan dan peluang geolokal dalam konteks geoekonomi telah memberikan wawasan yang mendalam mengenai dinamika ekonomi lokal. Penguatan materi Geolokal Geoekonomi kepada generasi muda telah menghasilkan berbagai temuan yang signifikan. Pertama, tim PKM menemukan bahwa banyak daerah memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar untuk mengembangkan sektor ekonomi lokal melalui pendekatan geoekonomi yang lebih terintegrasi.

Tahap Pertama Berkaitan Dengan Menganalisis Dasar Permasalahan dan Letak Kebutuhan

Selama kegiatan, kami melakukan analisis terhadap kondisi geolokal di berbagai daerah. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor geografis (aksesibilitas dan infrastruktur) sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi. Beberapa daerah yang memiliki infrastruktur yang baik menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat dibandingkan dengan daerah yang terisolasi. Ini menegaskan pentingnya investasi dalam infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. (Jamalina & Wardani, 2017)

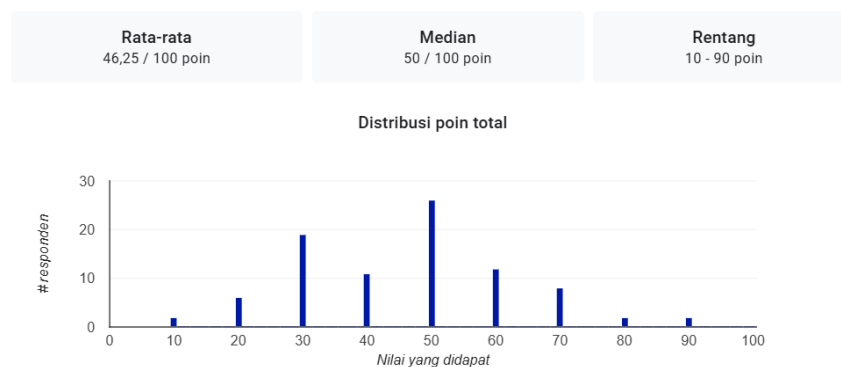
Strategi pemberdayaan masyarakat melalui pemahaman tantangan dan peluang geolokal-geoekonomi

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan geoekonomi juga teridentifikasi, terutama terkait dengan kebijakan pemerintah yang belum sepenuhnya mendukung inisiatif lokal. Banyak peserta mengungkapkan bahwa regulasi yang ada seringkali menghambat inovasi dan pengembangan usaha kecil. Oleh karena itu, tim PKM merekomendasikan perlunya advokasi untuk menciptakan kebijakan yang lebih ramah terhadap pengembangan ekonomi lokal.

Tantangan lain yang diidentifikasi adalah ketidakpastian regulasi dan kebijakan perdagangan internasional. Peserta mengungkapkan bahwa perubahan kebijakan yang tiba-tiba dan tidak terduga dapat mengganggu operasi bisnis dan merusak kepercayaan investor. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan lingkungan regulasi yang lebih stabil dan prediktif guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sehingga bentuk pelatihan akan tepat agar mahasiswa dapat teredukasi terkait regulasi dan mampu mengembangkan kreativitas diantara perubahan-perubahan.

Tahap Kedua Persiapan dan Pengorganisasian

Salah satu temuan utama dari kegiatan ini adalah adanya fragmentasi geoekonomi yang signifikan akibat ketegangan politik dan ekonomi antara negara-negara besar. Peserta kegiatan mengidentifikasi bahwa fragmentasi ini menciptakan tantangan besar bagi rantai pasok global, mengganggu aliran barang dan jasa, serta meningkatkan biaya produksi. Namun, di sisi lain, fragmentasi ini juga membuka peluang bagi negara-negara berkembang untuk memperkuat pasar domestik dan regional.



Gambar 3. Hasil Penilaian Pretest Kegiatan Pelatihan Geolokal Geoekonomi

Secara umum, gambar 3 menunjukkan tingkat pemahaman awal peserta terhadap konsep geolokal dan geoekonomi masih terbatas. Analisis data pretest mengungkapkan bahwa rata-rata nilai pretest hanya mencapai 46,25 dari 88 peserta yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar geolokal dan geoekonomi. Dalam hal identifikasi tantangan dan peluang, hanya 25% peserta yang mampu mengidentifikasi setidaknya tiga tantangan utama dalam konteks geolokal dan geoekonomi, sedangkan 75% peserta kesulitan dalam mengidentifikasi peluang potensial yang mungkin muncul. Pretest juga mengungkapkan bahwa pemahaman peserta tentang dampak tren global terhadap dinamika geolokal dan geoekonomi sangat terbatas, dengan hanya 12 dari 88 peserta dengan nilai >70 yang menunjukkan pengetahuan yang memadai. Peserta tersebut memahami pentingnya adaptasi strategi bisnis dan kebijakan pemerintah dalam menghadapi perubahan lanskap geolokal dan geoekonomi. Temuan ini menegaskan pentingnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas peserta dalam menganalisis dan merespon tantangan serta memanfaatkan peluang yang muncul dari dinamika geolokal dan geoekonomi. (Mweshi & Sakyi, 2020)

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, tim PKM memperkenalkan konsep pengembangan kapasitas melalui pelatihan dan workshop. Peserta diberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran, manajemen usaha, dan pentingnya inovasi dalam produk. Hasilnya, banyak peserta merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan pasar dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan mereka.

Selain itu, tim PKM juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Kerjasama ini dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam pengembangan geoeкономи. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan dapat tercipta solusi yang lebih komprehensif untuk mengatasi tantangan yang ada.



Gambar 4. Persiapan Tim PKM Geoeкономи dengan Panitia Penyelenggara

Tahap Ketiga Implementasi

Pelatihan yang diadakan selama kegiatan pengabdian ini berhasil menarik perhatian banyak produsen dan pelaku industri. Dalam sesi ini, para peserta diberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran, manajemen produksi, dan pentingnya inovasi dalam produk. Hasilnya banyak produsen yang merasa lebih percaya diri untuk menjalin kerjasama dengan industri serta berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar lebih kompetitif di pasar. (Ariyani, Darim, Megasari, Siswanto, & Pratama, 2022)

Kegiatan diskusi kelompok juga memberikan dampak positif, di mana para produsen dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi. Melalui diskusi ini (Nuryadi et al., 2023; Shamsavand, Marefat, & Parchamijalal, 2018), terungkap bahwa salah satu tantangan utama adalah kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal kebijakan yang mendukung kemitraan. Hal ini mendorong kami untuk merekomendasikan perlunya advokasi kepada pemerintah untuk menciptakan kebijakan yang lebih mendukung kerjasama antara industri dan produsen.

Simulasi dan studi kasus yang dilakukan selama kegiatan memberikan gambaran nyata tentang model kemitraan yang sukses. Peserta dapat melihat bagaimana beberapa produsen lokal berhasil menjalin kerjasama dengan industri besar, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru di daerah tersebut. Ini menjadi inspirasi bagi banyak produsen untuk mengikuti jejak tersebut.



Gambar 5. Proses Penguatan Pemahaman Geoeкономи Kepada Peserta

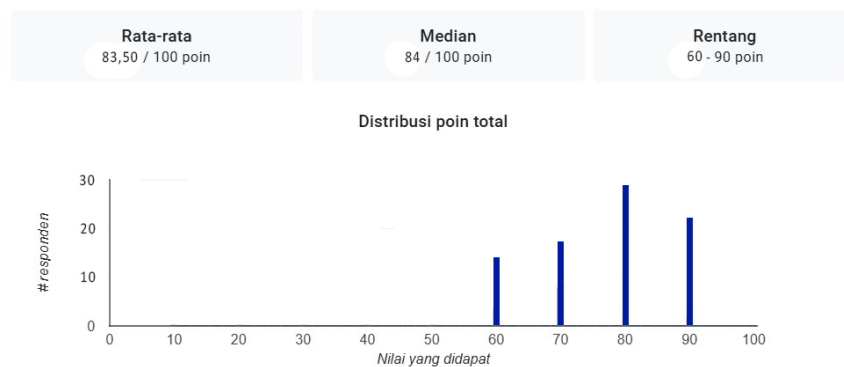
Tahap Keempat Terkait Evaluasi

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat tentang pentingnya geoekonomi dalam konteks pembangunan daerah. Banyak peserta yang sebelumnya tidak memahami konsep ini, kini menyadari bahwa geoekonomi dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini menjadi langkah awal yang positif untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal.

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka. Mereka melaporkan peningkatan pengetahuan tentang cara memanfaatkan sumber daya lokal dan menjalin kerjasama dengan pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal keberlanjutan inisiatif yang telah dibangun. Beberapa peserta mengungkapkan kekhawatiran tentang ketidakpastian pasar dan fluktuasi harga yang dapat mempengaruhi usaha mereka. Oleh karena itu, kami merekomendasikan perlunya pembentukan jaringan atau asosiasi yang dapat membantu pelaku usaha untuk saling mendukung dan berbagi informasi. (Utomo & Pratama, 2024)

Kegiatan ini juga berhasil menciptakan kesadaran di kalangan pelaku industri tentang pentingnya berinvestasi dalam pengembangan komunitas lokal. Banyak industri yang menyadari bahwa dengan mendukung produsen lokal, mereka tidak hanya mendapatkan pasokan bahan baku yang berkualitas, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah. Ini menjadi langkah positif menuju terciptanya ekosistem yang saling menguntungkan. (Harti, Sakti, Sudarwanto, Pratama, & Habibah, 2022; Pratama & Muhlisin, 2023)



Gambar 6. Hasil Penilaian Posttest Kegiatan Pelatihan Geolokal Geoekonomi

Berdasar pada hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan penilaian kepada 88 peserta pelatihan, peneliti mendapati temuan positif dari masing-masing aspek yang menjadi indikator keberhasilan pelatihan. Hasil pretest dan posttest menyatakan peserta telah mengalami perkembangan pengetahuan dari impikasi mengikuti pelatihan. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil posttest menjadi memiliki rata-rata 83,50. Peningkatan ini disertai dengan rentang nilai yang semakin baik dengan ditandainya perolehan poin mahasiswa berkisar antara 60-90.

Kegiatan ini juga mengungkapkan bahwa teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan geoekonomi. Peserta sepakat bahwa adopsi teknologi baru, seperti kecerdasan buatan dan blockchain, dapat membantu mengatasi hambatan perdagangan dan meningkatkan efisiensi rantai pasok. Selain itu, teknologi juga membuka peluang baru untuk pengembangan produk dan layanan yang lebih kompetitif di pasar global.



Gambar 7. Penyampaian Simpulan Pelatihan Geoekonomi

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kerjasama antara industri dan produsen komoditas memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan yang tepat, baik dari pemerintah maupun lembaga lainnya, kemitraan ini dapat berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang berbasis geolokal dan geoekonomi. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis data, masyarakat mampu mengenali tantangan utama di wilayahnya serta mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi global. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa tantangan dan peluang geolokal dalam geoekonomi saling terkait. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan yang ada dapat diubah menjadi peluang untuk pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Akhirnya, tim PKM berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, serta mendorong lebih banyak inisiatif serupa di masa depan. Dengan terus membangun kemitraan yang kuat antara industri dan produsen, masyarakat dapat menciptakan peluang yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Keberlanjutan program serupa perlu didukung dengan pendampingan berkelanjutan serta integrasi teknologi agar dampak positifnya terus berkembang dalam jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Aiyar, S., Ilyina, A., Chen, J., Kangur, A., Trevino, J., Ebeke, C., ... Rodriguez, S. (2023). Goeconomic Fragmentation and the Future of Multilateralism. In *Staff Discussion Notes* (Vol. 2023). Retrieved from <https://www.imf.org/en/Publications/Staff-Discussion-Notes/Issues/2023/01/11/Geo-Economic-Fragmentation-and-the-Future-of-Multilateralism-527266>
- Arifin, S., Pratama, D. P. A., & Utomo, P. (2023). *Pengantar Statistika: Teori dan Metode Ekonomi Terapan*. Surabaya: CV. Pena Jaya Pers.
- Ariyani, F. A., Darim, A., Megasari, A. D., Siswanto, & Pratama, D. P. A. (2022). Pengaruh Strategi Promosi dan Minat Beli Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian pada Lotte Mart Marvell City Surabaya. *Worldview: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 01(2), 163–176.
- Cerdeiro, D., Eugster, J., Mano, R. C., Muir, D., & Peiris, S. J. (2021). Sizing Up the Effects of Technological Decoupling. *IMF Working Papers*, 2021(069), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513572673.001>

- Darim, A., Siswohadi, Syamsul, A., Kurniawati, Hadiwijaya, O. T., Siswanto, & Pratama, D. P. A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan UMKM Melalui Teknologi Informasi Di Desa Bendul Merisi Kecamatan Wonocolo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 4(1), 35–42.
- Fan, L., Uddin, M. A., & Das, A. K. (2017). Empirical Study on the Antecedents Predicting Organizational Innovation of the Small and Medium Enterprises in Bangladesh. *Journal on Innovation and Sustainability. RISUS ISSN 2179-3565*, 8(2), 142. <https://doi.org/10.24212/2179-3565.2017v8i2p142-150>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Góes, C., & Bekkers, E. (2022). The Impact of Geopolitical Conflicts on Trade, Growth, and Innovation. In *Economic Research and Statistics Division*. San Diego. Retrieved from <http://arxiv.org/abs/2203.12173>
- Harti, Sakti, N. C., Sudarwanto, T., Pratama, D. P. A., & Habibah, I. A. N. (2022). Pelatihan Pembuatan LKPD Ekonomi Berbasis Aplikasi Digital Pada Guru-Guru SMA Di Kabupaten Lamongan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2169–2177.
- Hidayah, N., Arifin, S., Pratama, D. P. A., Kurniawati, Dominggus, T. B., Suprpto, A. A., & Nurcahyanti, A. (2023). Community Empowerment Through Optimizing Local Wisdom as a Support for The Value of Economic Life. *TGO Journal of Community Development*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.56070/jcd.v1i2.35>
- Ikfinasulkha, A. N., Manar, D. G., & Sulistyowati. (2021). Transformasi Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Setelah Adanya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1–24.
- Jamalina, I. A., & Wardani, D. T. K. (2017). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Konsep Community Based Tourism (Cbt) Dan Manfaat Sosial Dan Ekonomi Bagi Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(1), 71–85. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.1.4008>
- Khotimah, K., Anisa, N. A., Pratama, D. P. A., & Arifin, S. (2021). Pengaruh Strategi Diferensiasi Produk Terhadap Peningkatan Laba Penjualan PT. Telkom Indonesia Tbk. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 1(3), 23–29.
- Kurniawati, Nuryadi, Anisa, N. A., Arifin, S., & Pratama, D. P. A. (2024). Memaksimalkan Skill Menulis Melalui Pelatihan Menulis Artikel Website “Seo Friendly” Di Polindo Internasional Surabaya. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 2(1), 42–52.
- Mweshi, G. K., & Sakyi, K. (2020). Application of sampling methods for the research design. *Archives of Business Research*, 8(11), 180–193. <https://doi.org/10.14738/abr.811.9042>
- Nuryadi, Kurniawati, A. W. N., Arifin, S., Pratama, D. P. A., & Hedriawan, A. (2023). A Case Study Online Marketing Strategy in Increasing Sales Volume in Elvin Snack SMEs. *Progress Conference*, i(1), 244–250.
- Parker, G. G., Van Alstyne, M. W., & Choudary, S. P. (2016). Platform Revolution: How Networked Markets are Transforming the Economy. In *Platform Revolution: How Networked Markets Are Transforming the Economy - and How to Make Them Work for You*. W. W. Norton & Company. Retrieved from [http://www.tradenuts.com/docs/library/Market reports/Book resources/BOOKS/\[Geoffrey_G._Parker,_Marshall_W._Van_Alstyne,_and_\(BookZZ.org\).pdf](http://www.tradenuts.com/docs/library/Market reports/Book resources/BOOKS/[Geoffrey_G._Parker,_Marshall_W._Van_Alstyne,_and_(BookZZ.org).pdf)
- Pratama, D. P. A., & Muhlisin. (2023). Branding Based on Digital Marketing For Surabaya Students: High Purchase Decision? *International Journal of Economics, Science, and Education (IJESE)*, 1(1), 16–24.
- Pratama, D. P. A., Sakti, N. C., & Subroto, W. T. (2024). Socio-Cultural Development 's Role for Entrepreneurship and Industry to Support Green Economic Value in Java Island. *Asian Journal of Environmental Research*, 1(November), 256–274.
- Shahsavand, P., Marefat, A., & Parchamijalal, M. (2018). Causes of delays in construction industry and comparative delay analysis techniques with SCL protocol. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(4), 497–533. <https://doi.org/10.1108/ECAM-10-2016-0220>

-
- Surjanti, J., Soesatyo, Y., & Wibawa, S. C. (2019). TRA (Theory Of Reasoned Action) Model of Sustainable Behavioral Intentions in Culinary SMES in Surabaya. *Quality Festival 2019*, 273–284.
- Utomo, P., & Pratama, D. P. A. (2024). The Impact Of Compensation, Leadership And Motivation As Mediation On Employee Performance : A Study Of Arthenis Travel Corporation. *Jurnal Ekonomi*, 13(02), 1652–1666. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>